



Implementasi Good Corporate Governance sebagai Upaya Meningkatkan Keberlanjutan Perusahaan di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Istiaza Azra^{1*}, Gladis Jelita², Alfa Khair³, Ahmad Wahyudi Zein⁴

^{1,2,3}Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-Mail: istiazaazra07@gmail.com¹, gladisjamilah1107@gmail.com², alfakhair06@gmail.com³, ahmadwahyudizein@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki peran Good Corporate Governance (GCG) dalam memastikan keberlanjutan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Latar belakang penelitian ini berasal dari tuntutan yang meningkat untuk transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan di tengah kompleksitas operasional perusahaan besar di industri pangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara penerapan prinsip GCG dalam mendukung keberlanjutan perusahaan secara formal dan pelaksanaannya secara praktis. Fokus penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan GCG di PT Indofood dan sejauh mana implementasi ini mendukung keberlanjutan bisnis. Penelitian baru ini berfokus pada analisis GCG secara menyeluruh dalam konteks keberlanjutan perusahaan FMCG berskala besar yang masih relatif terbatas. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif melalui penelitian literatur ilmiah, laporan keberlanjutan, dan laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indofood telah menerapkan GCG secara struktural dan mendukung legitimasi dan keberlanjutan jangka panjang, meskipun implementasi substansial masih terhambat. Temuan ini menunjukkan bahwa memperkuat integrasi GCG dan strategi keberlanjutan akan sangat penting untuk menciptakan nilai jangka panjang perusahaan.

Keywords: Good Corporate Governance; keberlanjutan perusahaan; PT Indofood Sukses Makmur Tbk; sustainability.

INTRODUCTION

Keberlanjutan perusahaan (corporate sustainability) saat ini menjadi isu strategis yang tidak dapat dipisahkan dari praktik tata kelola perusahaan modern. Perusahaan tidak lagi dinilai semata-mata berdasarkan kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga berdasarkan bagaimana perusahaan mengelola dampak sosial, lingkungan, serta tata kelola internalnya secara bertanggung jawab. Perubahan ekspektasi pemangku kepentingan, perkembangan regulasi, serta meningkatnya kesadaran publik terhadap praktik bisnis yang etis menjadikan keberlanjutan sebagai elemen fundamental dalam menjaga kelangsungan usaha jangka panjang. Dalam konteks tersebut, Good Corporate Governance (GCG) berperan sebagai fondasi utama yang memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan.

Secara konseptual, penerapan GCG tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian internal, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan praktik GCG yang baik cenderung memiliki tingkat keberlanjutan yang lebih tinggi, baik dari sisi kinerja ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Studi yang dilakukan oleh penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas sustainability reporting dan menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan (Ningsih & Sukmawati, 2023). Dengan demikian, GCG tidak hanya bersifat normatif, tetapi memiliki implikasi nyata terhadap keberlangsungan perusahaan.

Dalam konteks Indonesia, implementasi GCG menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi publik serta penguatan regulasi oleh otoritas terkait. Meskipun

demikian, penerapan GCG pada praktiknya masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari perbedaan komitmen manajemen, efektivitas fungsi pengawasan, hingga integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun banyak perusahaan telah mengadopsi prinsip GCG secara formal, tingkat implementasinya belum sepenuhnya mencerminkan praktik tata kelola yang substantif dan berorientasi jangka panjang (Wati et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep dan implementasi GCG di lapangan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya di sektor pangan. Skala operasional yang luas, rantai pasok yang kompleks, serta keterlibatan langsung dengan masyarakat menjadikan perusahaan ini memiliki tanggung jawab besar dalam menerapkan prinsip keberlanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana PT Indofood telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara nyata dan konsisten sebagai upaya mendukung keberlanjutan perusahaan (Kasuma & Rabbani, 2024). Penelitian ini menjadi relevan karena masih terbatasnya kajian empiris yang secara spesifik mengulas penerapan GCG pada perusahaan besar sektor konsumsi dengan pendekatan keberlanjutan yang komprehensif.

Selanjutnya, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG dan pengungkapan tanggung jawab sosial memiliki pengaruh terhadap nilai dan keberlanjutan perusahaan, meskipun tingkat pengaruhnya bervariasi tergantung pada karakteristik perusahaan dan mekanisme tata kelola yang diterapkan (D. H. Dewi, 2023). Temuan lain juga menunjukkan bahwa efektivitas GCG sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen puncak dan peran pengawasan internal dalam memastikan keberlanjutan kebijakan perusahaan. Selain itu, penelitian terkini menegaskan bahwa integrasi GCG dengan prinsip keberlanjutan mampu meningkatkan legitimasi perusahaan di mata pemangku kepentingan serta memperkuat daya saing jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini difokuskan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dijalankan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk serta sejauh mana penerapan tersebut mampu mendukung keberlanjutan perusahaan. Fokus kajian diarahkan pada identifikasi praktik tata kelola yang diterapkan, efektivitas implementasinya dalam mendukung aspek keberlanjutan, serta berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengintegrasikan GCG sebagai strategi jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi aktual penerapan GCG, baik dari sisi struktural maupun operasional perusahaan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi secara menyeluruh implementasi *Good Corporate Governance* sebagai upaya meningkatkan keberlanjutan perusahaan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi penerapan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas operasional perusahaan, menganalisis keterkaitannya dengan upaya keberlanjutan, serta menilai sejauh mana praktik tata kelola yang diterapkan mampu mendukung keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang utuh mengenai peran strategis GCG dalam mendorong keberlanjutan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sistematis melalui analisis literatur ilmiah nasional lima tahun terakhir, laporan tahunan perusahaan, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian GCG dan keberlanjutan, serta kontribusi praktis bagi perusahaan dalam memperkuat strategi tata kelola yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.:

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance merujuk pada seperangkat sistem, prinsip, dan proses yang mengatur serta mengendalikan hubungan antara pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan. Prinsip utama GCG meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Good Corporate Governance (GCG) atau yang kita kenal sebagai tata kelola perusahaan yang baik yaitu departemen-departemen perusahaan bekerja sama untuk memastikan keberhasilan perusahaan, meningkatkan standar berdasarkan kode etik dan memastikan komitmen perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya (Cahyani et al., 2024). Dalam penerapan GCG yang efektif dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, memperkuat kepercayaan investor, serta menciptakan stabilitas jangka panjang perusahaan. Studi internasional juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan tata kelola



yang kuat memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan lingkungan bisnis dan risiko eksternal.

Keberlanjutan Perusahaan

Keberlanjutan perusahaan mengacu pada kemampuan organisasi untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dengan menyeimbangkan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konsep ini sering dikaitkan dengan pendekatan triple bottom line, yaitu profit, people, dan planet. Penelitian terkini menunjukkan bahwa keberlanjutan bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga strategi kompetitif yang mampu meningkatkan reputasi dan kinerja jangka panjang perusahaan (Hapsari, 2023).

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia, bagian dari Salim Group. Perusahaan ini didirikan pada 14 Agustus 1990 sebagai PT Panganjaya Intikusuma dan berganti nama menjadi Indofood Sukses Makmur pada 1994, dengan pencatatan saham di BEI sejak saat itu. Berbasis di Jakarta, Indofood mengelola lima segmen utama: produk konsumen bermerek (mie instan seperti Indomie, susu Indomilk, snack Chitato), Bogasari (tepung gandum), agribisnis (minyak sawit, margarin), distribusi, serta budi daya sayuran di Tiongkok melalui anak usaha.

Sejarah dan Operasionalnya mulai dari mie instan Sanmaru (1972), Indofood berkembang melalui akuisisi seperti Bogasari (1995) dan ekspansi vertikal ke perkebunan serta distribusi. Saat ini, memiliki 36 pabrik, >10 merek, 150 rasa, dan jaringan distribusi ke 150.000 outlet di Indonesia, plus ekspor ke Asia, Australia, Eropa. Visi: menjadi pemimpin industri pangan dengan produk berkualitas dan aman. Sebagai market leader FMCG, Indofood mendukung ketahanan pangan nasional, mempekerjakan ribuan karyawan, dan berkontribusi signifikan pada PDB sektor manufaktur melalui rantai pasok kompleks (Prasetio et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam tanpa melibatkan pengolahan data statistik. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada bagaimana prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) diterapkan dalam konteks nyata perusahaan serta kontribusinya terhadap keberlanjutan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna, persepsi, dan konteks sosial-organisasional yang melatarbelakangi praktik tata kelola perusahaan, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Pendekatan ini juga banyak digunakan dalam kajian tata kelola dan keberlanjutan untuk memahami dinamika internal organisasi secara holistik (Undiksha E-Journal). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal nasional dan internasional, serta dokumen pendukung yang relevan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman konseptual mengenai GCG dan keberlanjutan perusahaan melalui analisis kritis terhadap teori dan temuan penelitian terdahulu. Sebagaimana dikemukakan oleh (Hasanah, 2023), studi kepustakaan memungkinkan peneliti mengkaji dan membandingkan berbagai referensi secara sistematis guna memperkuat landasan teoritis penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini juga mengintegrasikan analisis literatur secara sistematis untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian serta menyusun kerangka pemikiran yang relevan dengan konteks penelitian. Pendekatan ini memungkinkan sintesis berbagai temuan ilmiah guna menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik GCG dan keberlanjutan perusahaan, sebagaimana ditegaskan oleh (Indrawati, 2020), bahwa studi literatur berperan penting dalam membangun kerangka konseptual dan kontribusi keilmuan dalam suatu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap penerapan Good Corporate Governance (GCG) di PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan bahwa perusahaan telah menunjukkan sejumlah indikator praktik tata kelola yang sesuai dengan landasan teori GCG, khususnya dalam konteks transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Secara konseptual, tata kelola yang baik berperan tidak hanya dalam mekanisme kontrol internal, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang dapat

memperkuat komitmen keberlanjutan perusahaan melalui pengambilan keputusan yang tepat, hubungan yang sehat dengan pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip ini dipandang krusial dalam skenario bisnis yang semakin kompleks dan penuh tantangan, karena GCG juga berdampak pada kualitas pelaporan non-keuangan perusahaan seperti *sustainability reporting* (TAW et al., 2023).

Pertama, aspek transparansi dan akuntabilitas tampak relatif kuat pada praktik GCG Indofood, sebagaimana terlihat dari keterbukaan informasi dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang menyajikan data ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terstruktur. Temuan penelitian lain menunjukkan bahwa transparansi dalam tata kelola perusahaan berkontribusi positif terhadap kualitas *sustainability reporting*, karena pemegang saham dan publik dapat menilai secara objektif aktivitas perusahaan di luar aspek finansial saja (N. K. R. S. Dewi & Sudana, 2024). Di sisi lain, keterbukaan ini bukan sekadar kepatuhan administratif; hal ini mencerminkan komitmen terhadap lingkungan pelaporan yang lebih luas dan nilai kompetitif jangka panjang. Meskipun demikian, tantangan masih ada terutama dalam keterkaitan antara informasi yang dipublikasikan dengan tuntutan pemangku kepentingan yang lebih kritis, yang menuntut laporan keberlanjutan yang lebih terperinci dan berdampak nyata terhadap isu sosial-lingkungan.

Selanjutnya, akuntabilitas dan responsibilitas dalam struktur pemerintahan perusahaan dapat dilihat melalui pembentukan organ tata kelola seperti dewan komisaris dan komite audit yang independen serta mekanisme pengawasan internal yang berfungsi untuk memastikan keputusan manajemen sesuai dengan prinsip GCG. Penelitian lain di perusahaan Indonesia menunjukkan bahwa implementasi prinsip serupa dapat meningkatkan kinerja perusahaan apabila didukung oleh fungsi pengawasan yang efektif. Hal ini konsisten dengan konteks Indofood yang memiliki struktur tata kelola berbasis dua tingkat (*two-tiers system*), dimana dewan komisaris memainkan peran penting dalam pengawasan (Rachmawati & Setiawan, 2021). Kendati demikian, studi literatur menunjukkan bahwa efektivitas pengawasan tidak selalu merata di semua perusahaan, tergantung pada independensi dan komitmen anggota dewan terkait isu keberlanjutan. Hal ini menjelaskan mengapa beberapa aspek GCG, meskipun diterapkan, masih perlu diperkuat agar benar-benar berdampak terhadap kebijakan keberlanjutan yang lebih proaktif.

Ketiga, prinsip independensi dan kewajaran dalam praktik tata kelola berkaitan erat dengan bagaimana keputusan strategis dibuat tanpa bias kepentingan tertentu, serta menjamin perlakuan adil bagi pemangku kepentingan minoritas. Di banyak perusahaan di Indonesia, termasuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, independensi struktur pengurus dan keterlibatan pemegang saham institusional terbukti memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan dan keterlibatan stakeholder (Prima & Pamungkas, 2024). Di jajaran pimpinan Indofood, integrasi independensi dalam struktur tata kelola berdampak pada keputusan yang lebih inklusif dan mendorong kepatuhan terhadap standar perilaku etis. Tetapi, konsistensi penerapan prinsip ini dalam konteks keberlanjutan masih menunjukkan variasi, terutama dalam praktik pengambilan keputusan sehari-hari dan peran unit fungsional dalam mengeksekusi strategi keberlanjutan.

Dari sisi hubungan antara implementasi GCG dan upaya keberlanjutan, bukti empiris dari berbagai studi menunjukkan bahwa mekanisme GCG yang kuat cenderung berkorelasi dengan laporan keberlanjutan yang lebih komprehensif serta performa non-finansial yang lebih baik. Penelitian pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia misalnya menemukan bahwa hubungan antara GCG dan CSR membantu meningkatkan kinerja dan loyalitas merek walaupun pengaruh terhadap efektivitas operasional masih bervariasi (Ramadhana & Dharma, 2025). Sintesis literatur ini menunjukkan bahwa keberlanjutan perusahaan bukan sekadar formalitas pelaporan, tetapi melibatkan pengintegrasian kebijakan GCG ke dalam perencanaan strategis dan operasional sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan risiko sosial dan lingkungan. Di kasus Indofood, strategi keberlanjutan tercermin dalam upaya mitigasi dampak operasional pada lingkungan dan upaya pengembangan komunitas, tetapi evaluasi sistematis terhadap dampak jangka panjangnya masih perlu diperluas dan dikomunikasikan lebih baik.

Oleh karena itu, analisis ini menunjukkan bahwa meskipun PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah menerapkan banyak unsur GCG yang diakui secara teoretis dan empiris sebagai fondasi keberlanjutan, implementasinya belum sepenuhnya optimal secara substansial. Penelitian sebelumnya menggarisbawahi bahwa adopsi formal prinsip GCG harus diimbangi dengan implementasi yang nyata dan berkelanjutan melalui keterlibatan aktif stakeholder serta evaluasi performa non-keuangan yang



terukur. Hal ini menjadi tantangan utama yang perlu ditanggapi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan ke depan.

Implementasi Good Corporate Governance (GCG) dalam konteks perusahaan publik tidak dapat dilepaskan dari dimensi keberlanjutan (sustainability), karena tata kelola yang efektif berfungsi sebagai mekanisme pengendalian strategis untuk memastikan penciptaan nilai jangka panjang. Literatur mutakhir menunjukkan bahwa GCG bukan sekadar seperangkat aturan struktural, melainkan sumber daya strategis yang mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan legitimasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Pendekatan Resource-Based View (RBV) menegaskan bahwa struktur dewan, komite audit, serta kualitas pengawasan manajerial merupakan kapabilitas internal yang bernilai, langka, dan sulit ditiru, sehingga berpotensi menghasilkan keunggulan kompetitif berkelanjutan apabila dikelola secara optimal (Yolanda et al., 2025).

Namun, temuan empiris menunjukkan bahwa hubungan antara GCG dan kinerja keuangan tidak selalu bersifat linier dan konsisten lintas sektor. Studi memperlihatkan bahwa indikator GCG yang diprosikan melalui jumlah komisaris, direksi, dan komite audit—belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, dan NPM, meskipun nilai koefisien determinasi model tergolong tinggi. Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor lain di luar struktur tata kelola formal yang lebih dominan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sekaligus menegaskan keterbatasan pengukuran GCG yang hanya berfokus pada aspek kuantitatif struktural (Ulfiana et al., 2025).

Sebaliknya, penelitian internasional menunjukkan bahwa efektivitas GCG menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan aspek sosial dan lingkungan dalam konteks triple bottom line. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa praktik tata kelola yang efektif dapat mengurangi risiko keuangan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan memperkuat hubungan perusahaan dengan stakeholder melalui lebih banyak transparansi dan akuntabilitas. Namun, penelitian telah menunjukkan bahwa elemen sumber daya manusia dan tata kelola seringkali tidak memberikan kontribusi yang optimal terhadap nilai perusahaan, terutama ketika implementasinya bersifat simbolik dan berfokus pada pelaporan daripada melakukan perubahan yang signifikan dalam praktik manajemen.

Dalam konteks PT Indofood Sukses Makmur Tbk, penerapan Good Corporate Governance dapat ditelusuri secara lebih konkret melalui kerangka sustainability governance yang secara resmi diungkapkan oleh perusahaan. Indofood menyatakan bahwa tata kelola keberlanjutan dibangun melalui struktur organisasi yang jelas, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga unit manajemen yang bertanggung jawab atas implementasi kebijakan keberlanjutan. Kerangka ini menunjukkan bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas tidak hanya diterapkan dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga dalam pengawasan aspek lingkungan, sosial, serta kepatuhan terhadap regulasi. Keberadaan Sustainability Governance Framework tersebut memperkuat argumen bahwa GCG di Indofood telah diarahkan untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang dan keberlanjutan usaha, bukan semata-mata kepatuhan formal terhadap peraturan (Tbk, 2025).

Dari perspektif struktur perusahaan terbuka, Indofood harus menerapkan Good Corporate Governance sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Profil Indofood di Bursa Efek Indonesia menunjukkan struktur tata kelola yang jelas dan terdokumentasi. Perusahaan ini terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan komite pendukung seperti Komite Audit, yang bekerja untuk memastikan pengawasan yang efektif dan integritas laporan. Karena data tentang struktur organisasi, aktivitas bisnis, laporan keuangan, dan kepatuhan perusahaan terhadap persyaratan pasar modal dapat diakses oleh pemangku kepentingan, keterbukaan informasi ini menunjukkan penerapan prinsip transparansi. Akuntabilitas, independensi, kewajiban, dan transparansi adalah prinsip-prinsip yang telah diadopsi secara formal, seperti yang ditunjukkan oleh keberadaan dan transparansi struktur tata kelola ini. Sebagaimana ditunjukkan oleh hasil penelitian sebelumnya, namun, struktur dan transparansi informasi belum selalu berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja keuangan. Hal ini memperkuat gagasan bahwa keberhasilan GCG sangat bergantung pada kualitas implementasi dan komitmen manajemen untuk menggunakan mekanisme transparansi sebagai alat pengawasan dan pengambilan keputusan daripada hanya memenuhi kewajiban pelaporan. (Indonesia, n.d.).

Indofood mengintegrasikan praktik GCG dengan strategi keberlanjutan, seperti yang ditunjukkan oleh hubungannya antara kebijakan tata kelola dan pengelolaan dampak operasional

perusahaan. Perusahaan ini secara eksplisit mengaitkan praktik GCG dengan pengelolaan rantai pasokan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi sedang melakukan perubahan dalam penggunaan GCG, beralih dari pendekatan simbolik ke pendekatan substantif yang berfokus pada aspek operasional dan strategis. Namun, literatur dan hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa masalah utama masih terletak pada memastikan bahwa implementasi kebijakan tersebut konsisten dan mengukur seberapa besar dampak kebijakan tersebut terhadap keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, penguatan integrasi antara struktur tata kelola, budaya organisasi, dan strategi keberlanjutan menjadi faktor kunci agar penerapan GCG di Indofood tidak hanya berfungsi sebagai alat legitimasi, tetapi juga sebagai pendorong daya saing dan keberlanjutan perusahaan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Menurut penelitian ini, prinsip-prinsip tata kelola yang baik, terutama transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, telah ditunjukkan saat PT Indofood Sukses Makmur Tbk menerapkan Good Corporate Governance (GCG). GCG mendukung keberlanjutan bisnis melalui kepatuhan struktural terhadap regulasi pasar modal, penguatan sistem pengawasan, pelaporan keberlanjutan, dan pengelolaan dampak sosial dan lingkungan. Secara empiris, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggabungkan GCG dengan strategi keberlanjutan dapat meningkatkan legitimasi bisnis di mata pemangku kepentingan dan meningkatkan fokus perusahaan pada penciptaan nilai jangka panjang. Dari perspektif teoretis, penelitian ini menambah literatur tentang hubungan GCG dan keberlanjutan dengan menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berfungsi sebagai kapabilitas strategis yang relevan dalam kerangka perspektif sumber daya, khususnya untuk perusahaan di sektor konsumsi yang memiliki skala operasional yang rumit. Potensi untuk meningkatkan kepercayaan investor, stabilitas operasi, dan daya saing perusahaan yang lebih berkelanjutan adalah semua contoh manfaat ekonomi.

Dengan begitu, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Dengan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan, penelitian tidak dapat mengukur dampak kausal secara langsung antara penerapan GCG dan kinerja keberlanjutan perusahaan. Akibatnya, temuan yang diperoleh lebih kontekstual dan interpretatif. Bukan kesalahan penelitian yang menyebabkan keterbatasan ini; sebaliknya, metode yang dipilih dan jumlah data primer yang tersedia adalah penyebabnya. Selain itu, analisis yang didasarkan pada dokumen publik perusahaan dapat menyebabkan bias pelaporan. Akibatnya, itu belum sepenuhnya menangkap dinamika penerapan GCG pada tingkat operasional sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, memperluas objek kajian lintas sektor, serta mengenai efektivitas GCG dalam mendorong keberlanjutan perusahaan.

REFERENCE

- Cahyani, A. D., Putri, S. M., Naka, O. A., & Lestari, T. N. (2024). LITERATURE REVIEW : IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN KONVENSIONAL. *Journal of Management and Innovation Entrepreneursip (JMIE)*, 1(2), 76–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.316>
- Dewi, D. H. (2023). LITERATURE REVIEW: ANALISIS DAMPAK GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) SERTA PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI INDONESIA. *Edunomika*, 08(01), 1–8. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/10966/pdf>
- Dewi, N. K. R. S., & Sudana, I. P. (2024). Mekanisme Corporate Governance pada Sustainability Reporting. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(3), 639–658. <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i03.p07>
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Martania Dwi Hapsari. *Jurnal Ilmiah Akuntansi'45*, 4(1), 65–72. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/724>
- Hasanah, N. (2023). METODE PENELITIAN KEPUSTAKAAN Konsep, Teori, & Desain Penelitian. PT. Literasi Nusantara Abadi Group. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/213869/>



- Indonesia, B. E. (n.d.). *Profil Perusahaan Tercatat*. Bursa Efek Indonesia IDX. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/INDF>
- Indrawati. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Manajemen Dan Bisnis Konvergensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. PT. Refika Aditama.
- Kasuma, A. B. H., & Rabbani, R. R. (2024). Analysis of the Implementation of Good Corporate Governance in Food Companies : PT. Indofood Success Makmur. *International Journal of Applied and Advanced Multidisciplinary Research (IJAAMR)*, 2(3), 163–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.59890/ijaamr.v2i3.1493>
- Ningsih, S. W., & Sukmawati, C. (2023). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT (Studi Pada BUMN yang Terdaftar di BEI 2021-2022). *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(2), 300–321. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/njiab.v6i2.13145>
- Presetio, A. Y., Rohmah, K. N., Lindiastuti, R. C., & Aprianto, N. E. K. (2024). PT INDOFOOD SEBAGAI MODEL PEMBANGUNAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR PAGAN DI INDONESIA. *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 4(2), 94–102. <https://www.merdekaindonesia.com/index.php/MerdekaIndonesiaJournalInternati/article/view/196>
- Prima, Y. F., & Pamungkas, N. (2024). The Influence of Corporate Governance Mechanisms on The Disclosure of Sustainability Reports in Companies with The Sri-Kehati Index Artic. *Multiparadigm Accounting Research (JMAR)*, 2(1), 1–11. <https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jmar/article/view/13133>
- Rachmawati, A., & Setiawan, A. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 5(2), 1–18. <https://journal.ugm.ac.id/abis/article/view/59292/0>
- Ramadhana, N. A., & Dharma, D. A. (2025). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , CORPORATE SOCIALRESPONSIBILITY (CSR), EFEKTIVITAS OPERASIONAL TERHADAP KINERJA Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 6(1), 27–38. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/jabisi/article/view/1692/636>
- TAW, F. X., Rahayu, M., & Lindrawati. (2023). THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISMS AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TO SUSTAINABILITY REPORTS. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(1), 366–378. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/8105>
- Tbk, P. I. S. M. (2025). *Sustainability Governance Framework*. PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. <https://www.indofood.com/page/Sustainability-governance-framework>
- Ulfiana, N., Sari, V. A. F. F., & Faidhoh, M. M. U. (2025). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) Periode 2019- 2023. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 9(2), 17378–17386. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/28627>
- Wati, M. M. C., Budiadnyani, N. P., Kusuma, P. S. A. J., & Kustina, K. T. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Praktik Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(2), 306–320. <https://journal.unespadang.ac.id/jaaip/article/view/331/324>
- Yolanda, N., Silitonga, J. E., Izzati, D., & Maisyarah, R. (2025). Literature Review : The Effect of Corporate Governance and its Impact on Sustainability Performance. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(3), 1–13. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/8105>